

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari saras penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan sebagainya.⁶⁷ Bila ditinjau dari karakteristik penelitian kualitatif, penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dengan sistematis dan cermat terhadap objek, fenomena, atau latar sosial sasaran penelitian.⁶⁸

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶⁹ Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Sampit tentang upaya sekolah dalam membentuk karakter kepedulian sosial siswa. Dalam penelitian ini jelas bahwa yang diinginkan adalah bentuk informasi dalam bentuk deskripsi para informan.

⁶⁷ Nana Syaodih Sukmadani, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 95.

⁶⁸ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), 44.

⁶⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 14.

B. *Setting Penelitian*

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sampit yang berlokasi Jalan Gunung Kerinci No. 03, Kecamatan Baamang Hilir, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 November 2023 s/d 20 Januari 2024. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian di SMAN 2 Sampit yaitu karena SMAN 2 Sampit ini adalah sekolah yang banyak mendapatkan penghargaan dan menjadi sekolah favorit di sampit dan juga banyak memberi bantuan kepada masyarakat. Selain itu, secara geografis lokasi SMAN 2 Sampit berada di antara kompleks sekolah yang berdekatan dengan 3 sekolah lainnya.

Kemudian ada beberapa tahapan yang dilalui oleh penulis yang mana berkaitan dengan bagaimana penulis masuk ke lokasi penelitian tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. Sebelum penulis memutuskan untuk memilih SMAN 2 Sampit sebagai tempat penelitian. Penulis sudah melakukan survei kepada beberapa sekolah. Dan pada akhirnya penulis mendapatkan informasi tentang SMAN 2 Sampit bahwa sekolah ini adalah sekolah yang telah menerapkan kegiatan kepedulian sosial dan menjadi sekolah favorit yang ada di Sampit.

2. Sebelum mengadakan penelitian penulis mengurus perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus. Setelah itu penulis menyerahkan pada pihak SMAN 2 Sampit, untuk mengetahui apakah diizinkan mengadakan penelitian atau tidak.

3. Setelah diberikan izin, penulis mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar obyek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan penulis dalam menggali data. Lapangan penelitian yang dijajaki adalah SMAN 2 Sampit.

4. Setelah itu, penulis mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih, informan yang diambil dalam penelitian ini ialah Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan beberapa peserta didik.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian: subjek dalam penelitian ini adalah dewan guru dan peserta didik.

b. Objek Penelitian: objek dalam penelitian ini adalah upaya sekolah dalam membentuk karakter kepedulian sosial siswa di SMAN 2 Sampit.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data pokok (Primer), yaitu data yang peneliti peroleh secara langsung di lapangan. Data pokok dalam penelitian ini yaitu: upaya sekolah dalam membentuk karakter kepedulian sosial siswa dan faktor pendukung dan penghambatnya.

b. Data penunjang (Sekunder), yaitu data yang peneliti peroleh dari data yang sudah ada sebelumnya. Data penunjang dalam penelitian ini: visi misi sekolah, data tenaga pendidik dan kependidikan, data peserta didik, keadaan sarana dan prasarana sekolah.

Sumber data dari penelitian ini yaitu:

- a. Informan utama, yaitu dewan guru
- b. Informan tambahan, yaitu peserta didik, dan siapapun yang memberikan informasi tambahan.
- c. Dokumen, seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada 3 teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti, sebagai berikut.

- a. Observasi, observasi ini dilakukan dengan mengamati kondisi dan situasi madrasah, mengamati kepedulian lingkungan peserta didik.
- b. Wawancara, wawancara digunakan untuk menghimpun informasi mengenai upaya sekolah dalam membentuk karakter kepedulian sosial siswa di SMAN 2 Sampit. Adapun pihak yang peneliti wawancarai ada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan peserta didik.
- c. Dokumentasi berupa pengumpulan dokumen-dokumen yang ada guna melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi berupa foto, atau dokumen lainnya yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Penulis dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dengan kata lain yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah penulis itu sendiri, karena tidak melakukan pengukuran melainkan melakukan eksplorasi untuk menemukan. Penulis dalam penelitian kualitatif berperan sebagai *human instrumen* yang berfungsi untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, melakukan penilaian terhadap kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, serta membuat kesimpulan terhadap apa yang ditemukan di lapangan.⁷⁰

Pada penelitian kualitatif, penulislah yang mengumpulkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada narasumber di lapangan, atau dengan langkah-langkah yang sama dapat meminta bantuan kepada orang lain untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan informasi dari narasumber, maka diperlukan alat-alat sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara yakni berupa daftar informasi yang harus dikumpulkan saat wawancara.
2. Alat tulis
3. Dokumen/literatur
4. Perekam suara⁷¹

⁷⁰ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 75-76.

⁷¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 44- 45.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai melakukan pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan sampai datanya jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data tersebut dibagi menjadi 4 yaitu:

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap objek yang akan diteliti. Dengan demikian penulis akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

4. *Conclusion Drawing* (Verification)

Langkah keempat dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷²

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁷³

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan menggunakan metode yang sama. Dengan metode wawancara penulis bertanya kepada dewan guru dan siswa tentang upaya sekolah dalam membentuk karakter kepedulian sosial siswa dan faktor pendukung dan penghambat serta solusinya.⁷⁴

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 322-329.

⁷³ Lexy & J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 330.

⁷⁴ Lexy & J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,,,. 330.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek kembali dengan observasi atau dokumentasi.⁷⁵

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data, maka dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu dan kondisi yang berbeda.⁷⁶

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D* ,... 369.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D* ,... 369-370.